



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini peneliti menguraikan tentang obyek penelitian, disain penelitian serta variabel penelitian yang akan peneliti teliti. Setelah itu peneliti akan menentukan teknik pengumpulan data dan teknik pengambil sampel untuk peneliti teliti. Setelah itu peneliti akan menentukan teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur afiliasi multi nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.

B. Disain Penelitian

Dalam disain penelitian ini, peneliti menggunakan disain penelitian kuantitatif, dengan melihat variabel-variabel yang di teliti. Menurut Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler (2017: 148), disain penelitian dapat dikelompokan dalam kategori yaitu:

1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini bersifat formal, dikarenakan penelitian ini didasarkan dengan hipotesis, dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama data penelitian ini untuk menjawab batasan masalah yang ada.



2. Metode Pengumpulan Data

Dilihat dari metode pengumpulan data maka penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan, karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa informasi yang menyangkut data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada periode 2014-2016.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, yaitu kemampuan untuk melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Penelitian ini mengambil langsung dari data laporan keuangan perusahaan.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu bentuk penelitian yang bersifat mengumpulkan data, menguraikan data, menguraikan secara menyeluruh dan mendalam untuk persoalan yang akan dianalisis.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data berkala dan data silang, yaitu data yang diperoleh dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam mingguan, bulanan, atau tahunan.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena untuk mengambil karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas model penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lingkungan penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena objek penelitian kondisi lingkungan yang digunakan adalah keadaan aktual perusahaan tersebut, tanpa

adanya manipulasi data dan tidak dilakukan simulasi penelitian.

8. Presepsi Peserta

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual, karena dalam melakukan proses penelitian peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan seperti laporan keuangan tahunan.

9. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Endogen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *transfer pricing*.

2. Variabel Eksogen (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kualitas audit, mekanisme bonus, ukuran perusahaan dan pajak.

3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan/ dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tidak dapat dipengaruhi faktor



luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini variabel kontrol yang digunakan adalah *Turnover Incentive* dan *Profitability*.

Berikut operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel yang diukur	Indikator	Skala	Penerapan
Variabel Dependen (Y)			
Transfer Pricing	Ada tidaknya penjualan atau pembelian ke atau dari perusahaan di atau memiliki kepemilikan >25%	<i>dummy</i>	1 = Jika perusahaan melakukan transaksi penjualan atau pembelian ke atau dari perusahaan yang di atau memiliki kepemilikan >25%. 0 = Jika perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>pembelian ke atau dari perusahaan yang di atau memiliki kepemilikan >25%.</p>
Variabel Independen (X)			
<p>Kualitas Audit</p>	<p>Kualitas audit dijelaskan dengan perusahaan multinasional yang memiliki hubungan istimewa yang diaudit oleh KAP <i>The Big Four</i></p>	<p><i>Dummy</i></p>	<p>1 = Perusahaan multinasional yang diaudit oleh KAP <i>The Big Four</i>. 0 = Perusahaan multinasional yang tidak diaudit oleh KAP <i>The Big Four</i>.</p>
<p>Mekanisme Bonus</p>	$\frac{NI - NI (t - 1)}{NI (t - 1)}$	<p>Rasio</p>	
<p>Ukuran Perusahaan</p>	<p><i>Log total asset</i> = Ln(Total aset)</p>	<p>Nominal</p>	
<p>Pajak (<i>tax</i>)</p>	$\frac{Tax\ exp}{laba\ kena\ pajak}$	<p>Rasio</p>	
Variabel Kontrol			



Tunneling Incentive	$TUN = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio	
Profitabilitas	$Roa = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Serta dari berbagai buku pendukung dan sumber lainnya yang berhubungan dengan *transfer pricing*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur multinasional memiliki indikasi *transfer pricing* di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan audit per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2014-2016 dan tidak di-delisting selama periode pengamatan penelitian.
2. Laporan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
3. Mempunyai kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini.
4. Perusahaan selalu melaporkan Laporan Keuangan ke Bursa Efek Indonesia dalam periode 2014-2016 dan tidak mengalami kerugian. Karena jika mengalami kerugian perusahaan tersebut tidak diwajibkan untuk membayar pajak, sehingga tidak relevan dengan penelitian ini. Maka perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.



5. Data sampel yang tak bisa melalui pengujian penelitian tahun 2014-2016

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Data Sampel Pengujian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam BEI tahun 2016	144
Data laporan keuangan yang tidak lengkap	(21)
Data laporan keuangan menggunakan mata uang asing	(21)
Data laporan keuangan tidak diaudit	(16)
Data laporan keuangan mengalami kerugian	(30)
Data dengan kepemilikan dibawah 25%	(17)
Data Outlier	(8)
Total	31
Tahun Pengamatan	3THN
Total 3 Tahun	93

E Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan informasi atau gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian, antara lain informasi mengenai nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai minimum, dan maksimum dari setiap variabel yang diteliti (Ghozali, 2016).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



b. Uji Frekuensi

Frekuensi deskriptif adalah susunan data menurut kelas-kelas tertentu atau pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan kedalam dua kategori atau lebih.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* dipakai dengan menggunakan data yang bersifat *cross sectional* dan *time series*. Uji *pooling* merupakan penggabungan dari data *cross sectional* dan *time series* yang digunakan untuk mengetahui apakah *pooling* data dalam data penelitian dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Untuk mengujinya, penulis menggunakan teknik *dummy* variabel sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\Delta TP = \beta_0 + \beta_1 KA + \beta_2 MB + \beta_3 UP + \beta_4 T + \beta_5 Pro + \beta_6 TI + \beta_7 KA_DT1 + \beta_8 MB_DT1 + \beta_9 UP_DT1 + \beta_{10} T_DT1 + \beta_{11} Pro_DT1 + \beta_{12} TI_DT1 + \beta_{13} KA_DT2 + \beta_{14} MB_DT2 + \beta_{15} UP_DT2 + \beta_{16} T_DT2 + \beta_{17} Pro_DT2 + \beta_{18} TI_DT2 + \epsilon$$

ΔTP = Transfer Pricing

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{12}$ = Koefisien parameter regresi

KA = Kualitas Audit

MB = Mekanisme Bonus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



UP = Ukuran Perusahaan

T = Tax

P_{it} = Probabilitas

TI = Tunneling Incentive

D_{it1} = Dummy tahun 1

D_{it2} = Dummy tahun 2

ε = Error

3. Analisis Regresi Logistik

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini variabel dependennya dalam bentuk variabel *dummy*.

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena didalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian.

Menilai Kesesuaian Keseluruhan Model

Ghozali (2016 : 328) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa *test stastic* yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk mengisi hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Menurut Ghozali (2016 : 329), *Cox* dan *Snell's R square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur dengan nilai *Chi-square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (Gozhali, 2016). Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H₀ : Model yang dihipotesakan fit dengan data

Ⓒ HA : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi Hosmer dan Lemeshow.

c Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016 : 329) menyatakan bahwa matriks klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai homoskedisitas, maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

d Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh pajak, kualitas audit, mekanisme bonus dan ukuran perusahaan terhadap *Transfer Pricing*. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = \alpha + \beta_1 \text{KA} + \beta_2 \text{MB} + \beta_3 \text{UP} + \beta_4 \text{PJK} + \beta_5 \text{PRO} + \beta_6 \text{TI} + \varepsilon$$

Keterangan :

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} \quad : \text{Transfer Pricing}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



α	: Konstanta
$\beta_1-\beta_6$: Koefisien
KA	: Kualitas Audit
MB	: Mekanisme Bonus
UP	: Ukuran Perusahaan
PJK	: Pajak
PRO	: Profitabilitas
TI	: <i>Tunneling Incentive</i>
ε	: <i>Error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

f. Kriteria Pengujian Hipotesis

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*.

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = \dots = b_i = 0$$

$$H_a \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq \dots \neq b_i \neq 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. Kaidah pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika nilai probabilitas (sig) $< \alpha$ maka hipotesis alternatif didukung
- (2) Jika nilai probabilitas (sig) $> \alpha$ maka hipotesis alternatif tidak didukung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.